

Dashboard Sistem Pendataan Darah pada Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Lubuklinggau menggunakan *Framework CodeIgniter (Ci)*

Selly Apriana Aminudin¹, Cindi Wulandari^{2*}, Lukman Sunardi³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Insan, Kota Lubuklinggau, Indonesia

Email: ¹sellyaprianaa27@gmail.com, ²cindi_wulandari@univbinainsan.ac.id,

³lukmanmmci@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak

Melihat fakta yang ada di lapangan, bahwasanya UDD PMI Kota Lubuklinggau memiliki permasalahan dalam menginput data-data pendonor, baik darah yang masuk maupun darah yang keluar. Yaitu, masih menginput data secara manual dengan mengisi formulir yang diberikan oleh petugas PMI. Kemudian, petugas PMI mencatat kembali darah yang masuk dan keluar pada buku besar. Formulir yang sudah digunakan tadi di simpan menjadi arsip. Hal tersebut masih kurang efektif dan efisien. Karena, arsip yang disimpan bisa saja hilang dan rusak, serta sangat susah mencari data-data pendonor yang dicari di antara banyaknya berkas-berkas yang ada. Dengan berkembangnya teknologi informasi, manusia dapat memanfaatkan hal tersebut dengan maksimal. Dalam penelitian ini, dirancang suatu aplikasi berbasis *Website* yaitu Dashboard Sistem Pendataan Darah Pada Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Lubuklinggau menggunakan *Framework CodeIgniter*. Dengan sistem ini diharapkan dapat mengatasi semua permasalahan yang ada pada UDD PMI Kota Lubuklinggau, tidak hanya itu, dengan adanya dashboard maka pimpinan yang ada dapat lebih mudah dalam membaca laporan data yang masuk secara visual. Adapun metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah *System Development life Cycle Model Waterfall* yang meliputi tahapan perencanaan, analisis perancangan, dan implementasi sistem. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext PreProcessor*) dan *Database* menggunakan MySQL. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengimplementasikan hasil penelitian tersebut kedalam Dashboard Sistem Pendataan Dara Pada Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Lubuklinggau Menggunakan *Framework CodeIgniter*.

Kata Kunci: Dashboard, MySQL, Codeigniter, *Website*.

1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 lalu, dunia dikejutkan oleh sebuah penyakit yang menyebar dengan sangat cepat di Wuhan, China. Kasus tersebut diidentifikasi sebagai pneumonia berat tipe baru yang disebabkan oleh patogen *severe acute respiratory syndrom coronavirus 2 (SARS CoV-2)*. Pada Januari 2020, wabah ini kemudian dinyatakan sebagai pandemi coronavirus disease 2019 (COVID-19) oleh WHO karena telah menyebar ke 18 negara dengan 4 negara telah melaporkan adanya penularan antara manusia dan manusia.(Amin et al., 2021)

Dampak yang dapat dirasakan di sektor kesehatan antara lain ialah tertundanya layanan kesehatan untuk penyakit lain, banyaknya tenaga kesehatan yang gugur dalam kesehatan yang gugur dalam menangani kasus covid-19, serta kurangnya darah di bank darah akibat jumlah pendonor yang menurun drastis. Kurangnya pasokan darah menyebabkan permintaan darah mengalami penurunan namun permintaan darah tinggi.(Amin et al., 2021)

Teknologi informasi merupakan salah satu bidang yang perkembangannya semakin cepat dibandingkan dengan bidang-bidang yang lain. Selain itu, di zaman sekarang ini teknologi informasi memberikan pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan. Teknologi informasi dapat melakukan pengolahan data secara cepat dan akurat atas permasalahan yang di hadapi. Masa sekarang sistem komputerisasi sudah mulai banyak diterapkan baik yang bersifat formal maupun informal.

Sistem Komputerisasi yang efektif akan menyediakan informasi kepada pengguna secara tepat waktu dan akurat yang tersimpan di dalam sebuah data pada komputer. Ketika data tersebut diperlukan untuk di perbaiki, maka pengguna dapat mengakses dan mengambil data tersebut secara mudah dengan bantuan komputer melalui suatu program aplikasi.webakansangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan penggunaannya itusendiri. Dashboard merupakan tampilan visual dari informasi penting yang diperlukan untuk mencapai satu atau beberapa tujuan dengan mengkonsolidasikan dan mengatur informasi dalam satu layar sehingga kinerja organisasi dapat dimonitor secara sekilas.(Rahmayudha, 2017)

Sistem kinerja dashboard dapat mengolah data dan menyajikan dalam bentuk laporan informasi yang berkualitas. Penerapan sistem dashboard akan membantu atasan dalam mengukur berapa banyak pendataan darah yang masuk dan keluar sehingga atasan dapat menganalisis strategi yang akan di ambil untuk memberikan dampak yang baik.

Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan organisasi yang bergerak dibidang sosial dan memiliki peranan penting dalam dunia kesehatan. Organisasi ini menyimpan persediaan darah dari pendonor yang diperoleh secara sukarela. Darah adalah komponen yang sangat penting bagi tubuh manusia, setetes darah saja sangat penting kegunaannya.(Santoso et al., 2018)

Unit Donor Darah PMI kota Lubuklinggau berdiri sejak sebelum tahun 2018 dengan pengelolaannya dibawah PMI Kabupaten Musi Rawas dengan Nama Unit Transfusi Darah (UTD) kabupaten musu rawas. Setelah tahun 2018 terjadi serah terima pengelolaan UTD Ke PMI kota Lubuklinggau dengan SK

No132/KEP/PP.PMI/IX/2018. Tentang UDD PMI Kota Lubuklinggau. UDD PMI kota Lubuklinggau beralamat di kompleks RS.Siti Aisyah Lubuklinggau, Jl. Pembangunan No.17, Kecamatan Air Kuti, Lubuklinggau Timur 2. Jam Buka pelayanan UDD PMI kota Lubuklinggau selama 24 jam baik itu donor darah, dan penjemputan darah ke Rumah Sakit.

Berdasarkan observasi, Pada tahun 2018 jumlah pendonor darah mencapai 4.796 jiwa dengan 2.741 jiwa berjenis kelamin laki-laki, dan 2.055 jiwa berjenis kelamin perempuan. Darah yang masuk ke PMI akan dilakukan uji saring terlebih dahulu agar terhindar dari infeksi menular lewat transfusi darah. Uji saring ini dilakukan terhadap penyakit Hepatitis B, Hepatitis C, HIV, Sifilis, serta malaria. Setelah dipastikan bahwa darah yang didapatkan bebas dari penyakit, barulah petugas memasukkan darah kedalam lemari pendingin.

Unit Donor Darah PMI Kota Lubuklinggau dalam mengolah data masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan mencatat di Buku besar. Setelah itu data-data pendonor baru akan di input kedalam microsoft excel, sehingga dalam melakukan pengolahan data masih kurang efektif dan efisien karena menyita banyak waktu dan juga data yang berhubungan dengan pendonor masih sering terjadi kehilangan dimana data tersebut masih disimpan secara manual. Hal ini menyebabkan informasi-informasi mengenai data-data darah tidak dapat diperoleh dengan cepat dan akurat.

Untuk mengatasi pengelolaan data tersebut diperlukan suatu sistem komputerisasi yang dapat dikelola dengan baik. Pengelolaan data secara komputerisasi memiliki kelebihan yaitu data yang tersimpan memiliki ukuran dan tempat yang praktis. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian "Dashboard Sistem Pendataan Darah Pada Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Menggunakan *Framework CodeIgniter (CI)* " yang diharapkan dengan adanya dashboard pendataan darah unit donor darah pmi kota Lubuklinggau akan mempermudah pengguna dalam melakukan pengolahan data.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Dashboard

Dashboard adalah sebuah desain atau chart yang baik untuk penyajian dan visualisasi data sehingga dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengambilan keputusan yang perlu dilakukan sehingga informasi penting yang akan diberikan kepada pengguna dapat lebih jelas.(Hidayat & Yumanti, 2020). Dashboard merupakan sebuah desain yang baik untuk penyajian dan visualisasi data yang dapat memberikan kejelasan mengenai informasi penting bagi pengguna. Dashboard yang baik akan dapat membantu dalam mengidentifikasi tren, pola dan anomali pada data sehingga pada akhirnya dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang efektif.(Alfeno et al., 2020). Dari kedua definisi diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa dashboard adalah sebuah desain atau chart yang dihasilkan dari data yang telah di masukkan yang dapat membantu dalam mengambil keputusan yang tepat dan efektif.

2.2 Sistem

Sistem adalah kumpulan dari group sistem atau bagian komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan erat satu sama lain dan bekerja secara harmonis dalam mencapai tujuan tertentu.(Sudjiman, 2018). Menurut Peneliti Sistem adalah sekelompok unsur atau komponen yang terintegrasi satu sama lainnya untuk mencapai tujuan tertentu

2.3 Jenis Darah ABO dan Rhesus

Jenis darah adalah sebuah ciri khusus darah dari suatu individu karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada permukaan membran sel darah merah. Dua jenis darah yang penting yaitu ABO dan Rhesus:

2.3.1 ABO

Darah manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan antibodi yang terkandung didalam darah, sebagai berikut :

- Individu dengan jenis darah A memiliki sel darah merah dengan antigen A dipermukaan membran selnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen B dalam serum darahnya.
- Individu dengan jenis darah B memiliki antigen B pada permukaan sel darah merahnya dan menghasilkan antibodi terhadap antigen Adalam serum darahnya.
- Individu dengan jenis darah AB memiliki sel darah merah dengan antigen A dan B serta tidak menghasilkan antibodi terhadap antigen A maupun B.
- Individu dengan jenis darah memiliki sel darah tanpa antigen, tapi memproduksi antibodi terhadap antigen A dan B.

2.3.2 Rhesus

Seseorang yang tidak memiliki faktor Rh dipermukaan sel darah merahnya memiliki golongan darah Rh-, sedangkan yang memiliki faktor Rh pada permukaan sel darah merahnya di sebut jenis darah Rh+.(Sofiansah, 2011)

2.4 Website

Website adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat untuk tujuan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas kapan saja dan dimana saja. Web dibuat untuk memudahkan bertukar atau melakukan perubahan informasi. (Megantari et al., 2020). *Website* dapat diartikan sebagai sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio dan animasi yang lainnya melalui jalur koneksi internet. (Christian et al., 2018)

Dari kedua definisi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa *Website* adalah suatu kumpulan halaman yang berisi informasi baik text, video, audio bahkan animasi yang di akses melalui internet.

2.5 Framework CodeIgniter

Codeigniter adalah salah satu framework PHP yang paling powerfull saat ini karena di dalamnya terdapat fitur lengkap aplikasi web dimana fitur-fitur tersebut sudah dikemas menjadi satu. Selain itu, codeigniter juga saat ini banyak digunakan khususnya bagi *developer web* untuk mengembangkan aplikasi berbasis web-nya tersebut. (Rahmadayanti et al., 2020). Codeigniter merupakan salah satu framework PHP yang dibuat berdasarkan *Model, View* dan *Controller* (MVC). CI memiliki library yang lengkap untuk mengerjakan operasi-operasi umum yang dibutuhkan aplikasi berbasis web misalnya mengakses *database*, memvalidasi form sehingga sistem yang dikembangkan mudah. (Hustinawati, 2014)

Dari kedua definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Framework CodeIgniter* merupakan sebuah perintah atau program dasar yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah *Website* agar lebih mudah.

2.6 MVC (Model, View, Controller)

MVC digunakan untuk memisahkan akses data dan logika bisnis dari presentasi data dan interaksi pengguna. Pemisahan dilakukan agar setiap perubahan dalam logika presentasi atau logika bisnis tidak berpengaruh satu sama lain yang kompleks. Solusi Pemisahan MVC diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas dan usabilitas aplikasi. Arsitektur MVC memisahkan aplikasi menjadi tiga yaitu :

a. Model

Representasi *database*, termasuk tabel desain terhadap hubungan yang ada antar tabel. Fungsi dari *Model* ini adalah menangani data, mengambil data dari *database*, memasukkan data kedalam *database* serta memanipulasi data melalui validasi data.

b. View

Membuat *Model* data yang diberikan dan akan mengirimkan gerak/aktivitas dari konsistensi tampilan data perubahan yang terjadi.

c. Controller

Mendefinisikan perilaku yang terjadi pada aplikasi kemudia memetakannya ke dalam tindakan dari pengguna *Model*. Pengontrol akan sangat erat kaitannya dengan *View*, karena setiap interaksi pengguna akan ditunjukkan oleh *View* to a response oleh *Controller*.(Anastasia, 2018)

2.7 Basis Data

Basis Data (*database*) adalah pengorganisasian sekumpulan data yang saling terkait sehingga memudahkan aktivitas untuk memperoleh informasi. Basis data dimaksudkan untuk mengatasi problem yang ada pada sistem yang memakai pendekatan berbasis berkas.(Rahmadayanti et al., 2020)

Basis data (*database*) adalah kumpulan data atau informasi yang disimpan dalam komputer.(Anastasia, 2018)

Adapun fungsi *database* adalah : (1) Menyimpan data; (2) Mencari data; (3) Mengelompokkan data; (4) Memudahkan user dalam mengelola data dan menjadikan lebih efektif; (5) Memudahkan user dalam mengelola data dan menjadikan lebih efektif.

Dari kedua definisi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa *database* adalah sebuah wadah yang berisi kumpulan data yang memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan data, tempat mencari data, serta memudahkan pengguna dalam mengelola data tersebut.

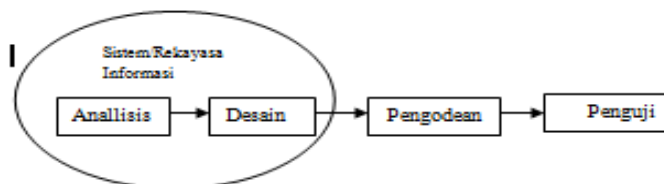
2.8 PHP (Hypertext PreProcessor)

PHP singkatan dari PHP *Hypertext Processor* yang digunakan sebagai bahasa *script server-side* dalam pengembangan Web yang disisipkan pada dokumen HTML. Penggunaan PHP memungkinkan Web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs Web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP merupakan software Open-Source yang disebar dan dilisensikan secara gratis serta dapat didownload secara bebas dari situs resminya <http://www.php.net> . PHP ditulis dengan menggunakan bahasa C.(Suhartanto, 2012). Bahasa pemrograman berjalan disebuah server web disebut PHP. Skrip PHP yang harus disimpan dalam sebuah server dan dieksekusi dalam server tersebut. *Website* lebih interaktif dan dinamis dikarenakan adanya PHP. Data yang disimpan di *database* web server merupakan data yang dikirim oleh client dan diolah sehingga bisa ditampilkan apabila di akses.(Sugiarto et al., 2020)

Dari kedua definisi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa PHP atau *Hypertext PreProcessor* merupakan sebuah bahasa pemrograman yang dapat membangun sebuah *Website*.

2.9 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem yang digunakan pada pnelitian ini adalah menggunakan metode *waterfall*, berikut ini gambar dan tahapan dari metode *waterfall*.



Gambar 1. Metode Pengembangan Sistem

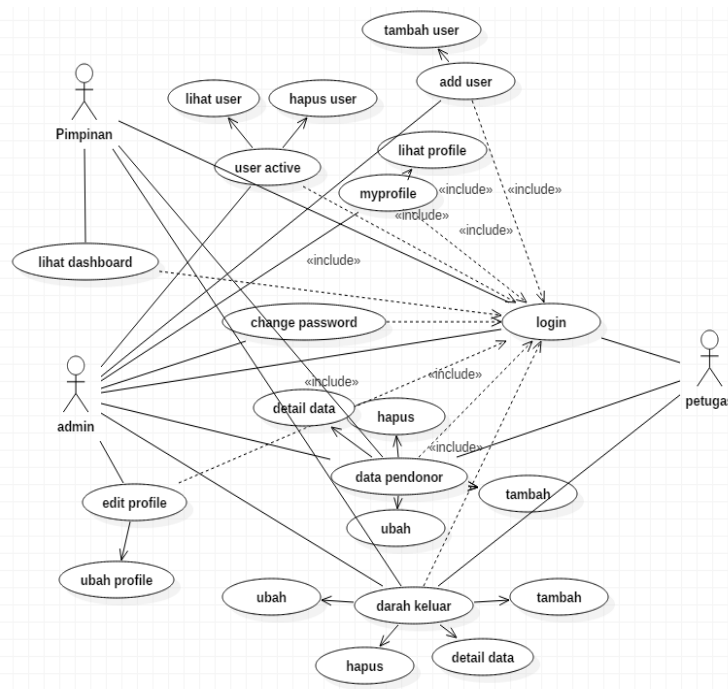
2.9.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Tahapan Analisis kebutuhan perangkat Lunak merupakan langkah awal untuk menentukan gambaran sistem yang akan dihasilkan *programmer*. Pengumpulan data pada tahap ini dapat dilakukan melalui sebuah observasi dilapangan maupun wawancara. Analisis kebutuhan yang tepat akan menjadi acuan dalam pembuatan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.9.2 System (desain Sisem)

Tahapan ini merupakan sebuah perancangan sistem dengan menggunakan peModelan sistem seperti penggunaan usecase diagram, definisi aktor, scenario usecase, activity diagram, dan class diagram.

a. Usecase Diagram



Gambar 2. Usecase Diagram

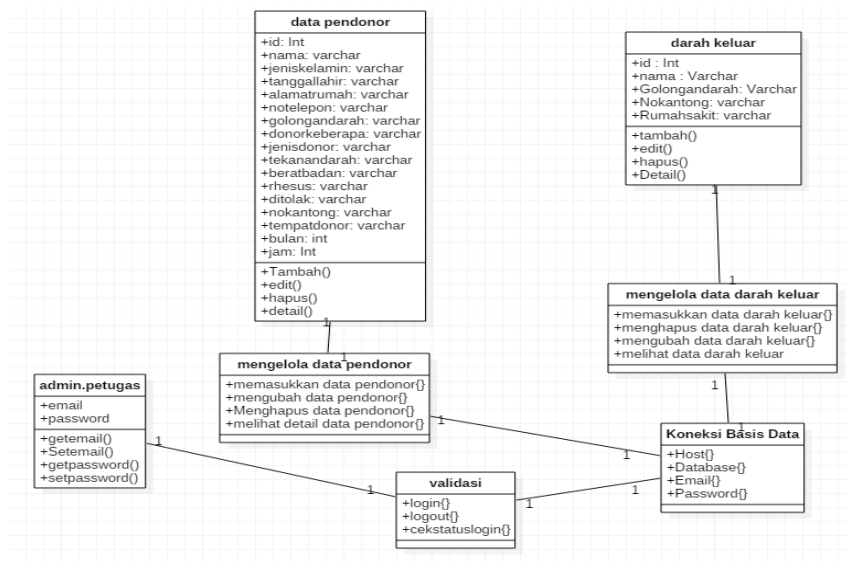
b. Definisi Aktor

Didefinisikan sebagai aturan yang dimainkan oleh pengguna dalam berinteraksi dengan sistem. Sistem ini hanya memiliki dua aktor yaitu Administrator dan user. Seperti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Definisi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1.	Pimpinan	Orang yang memiliki hak akses dalam melihat dashboard, data pendonor, serta darah keluar
2.	Admin	Orang yang memiliki hak akses dalam mengelola sistem.
3.	Petugas	Orang yang mempunyai hak akses untuk menginput data kedalam sistem.

c. Class Diagram



Gambar 3. Class Diagram

2.9.3 Coding (Penulisan Kode Program)

Tahapan ini merupakan proses penulisan kode program atau koding berdasarkan desain dari tahap sebelumnya, penulisan kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* menggunakan MySQL.

2.9.4 Pengujian

Tahapan pengujian menggunakan metode blackbox dengan tujuan memastikan semua fungsi pada sistem yang dibuat berjalan dengan semestinya, sehingga dapat memperkecil adanya kesalahan (error) yang mungkin akan terjadi pada sistem.

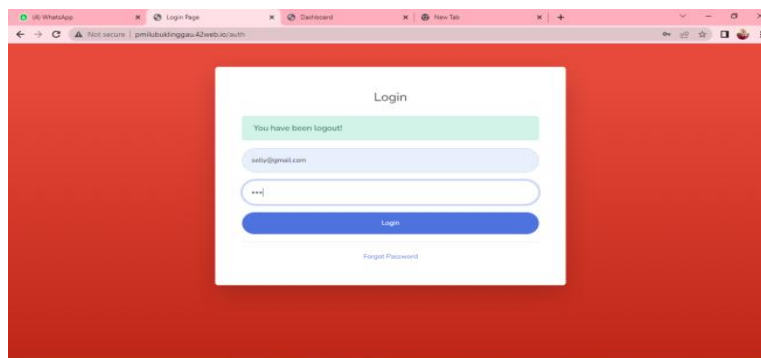
Tabel 2. Pengujian Sistem

Rencana pengujian	Skenario	Hasil yang diharapkan
Login Petugas	Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i>	Login sukses
Login Admin dan Pimpinan	Memasukan <i>username</i> dan <i>password</i>	Login sukses
Add user	Klik Menu <i>Add User</i> pada halaman depan	Menampilkan halaman <i>Add User</i>
User active	Klik Menu <i>user active</i> pada halaman depan	Menampilkan halaman <i>user active</i>
My Profile	Klik Menu <i>m profile</i> pada halaman depan	Sistem Menampilkan halaman <i>my profile</i>
Change password	Klik menu <i>Change password</i> pada halaman depan	Menampilkan halaman <i>change password</i>
Data Pendonor	Klik menu Data pendonor	Menampilkan halaman data pendonor
Edit data pendonor	Klik tombol tambah pada halaman data pendonor	Menampilkan halaman tambah data pendonor serta Menambah data pendonor
Detail Data Pendonor	Klik Tombol edit pada nama pendonor yang ingin di ubah pada halaman data pendonor	Menampilkan halaman ubah data pendonor, mengubah data pendonor
Cetak Data pendonor	Klik Tombol detail pada halaman data pendonor	Menampilkan detail halaman data pendonor
Data Darah keluar	Klik tombol cetak pada halam detail data pendonor	Mencetak data pendonor
Tambah Darah keluar	Klik menu Darah keluar pada halaman depan	Menampilkan halaman Darah Keluar
Edit Darah Keluar	Klik tombol ambil darah pada halaman darah keluar	Menampilkan halaman pengambilan darah
Detail Darah Keluar	Klik Tombol edit pada nama pasien yang ingin di ubah pada halaman data darah keluar	Menampilkan halaman ubah data darah keluar
Cetak data Darah Keluar	Klik tombol detail pada nama pasien yang ingin dilihat detail data pada halaman depan	Menampilkan detail data darah keluar pasien
Lihat Dashboard (pimpinan dan admin)	Klik tombol cetak pada halaman detail data darah keluar pasien	Mencetak data drah keluar pasien
Cetak Dashboard	Klik menu dashboard	Menampilkan halaman dashboard pendataan darah baik darah masuk dan darah keluar
Log Out	Klik tombol cetak pada halaman dashoard	Mencetak halaman dashboard

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Halaman Login

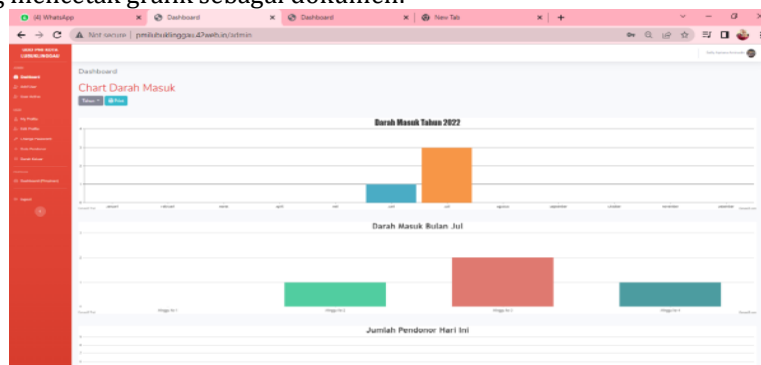
Halaman login yaitu halaman yang diakses agar Pimpinan, Admin, dan Anggota bisa masuk ke dalam *Website* dengan memasukkan data seperti *username* dan *password* yang sebelumnya data tersebut sudah tersimpan di dalam sistem.



Gambar 4. Halaman Login

3.2 Halaman Utama Dashboard

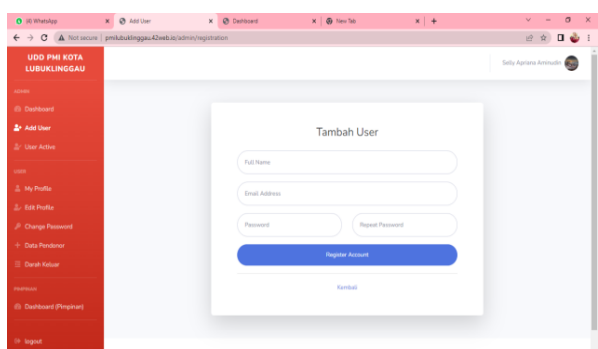
Halaman utama yaitu halaman yang akan dibuka pertama kali oleh user saat mengunjungi *Website* Dashboard sistem pendataan darah pada unit donor darah palang merah indonesia Kota Lubuklinggau. Pada halaman utama terdapat dashboard yang hanya dapat dilihat oleh Pimpinan. Pada halaman dashboard pimpinan dapat lebih mudah dalam membaca grafik catatan darah masuk dan darah keluar pada UDD PMI Kota Lubuklinggau. Terdapat menu-menu pada halaman dashboard yaitu menu dashboard, add user, user active, my profile, edit profile, change password, data pendonor, dan darah keluar. Selain itu terdapat button print apabila pimpinan ingin langsung mencetak grafik sebagai dokumen.



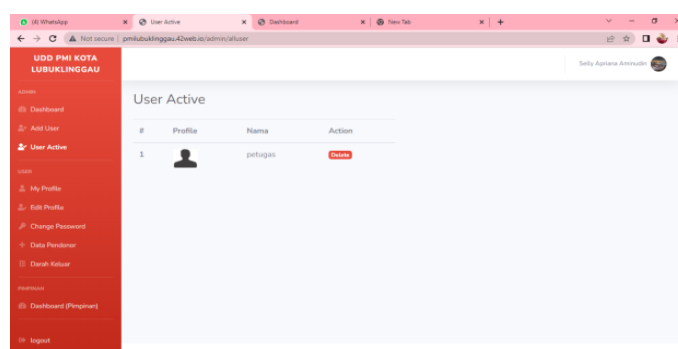
Gambar 5. Halaman Utama Dashboard

3.3 Halaman *Add User* dan halaman *user active*

Setelah diklik halaman *add user* maka akan tampil halaman *add user* yang berfungsi untuk menambahkan user yang dapat mengakses *Website* ini. Halaman *user active* setelah diklik akan muncul halaman yang menunjukkan informasi pengguna yang telah terdaftar pada *Website* ini.



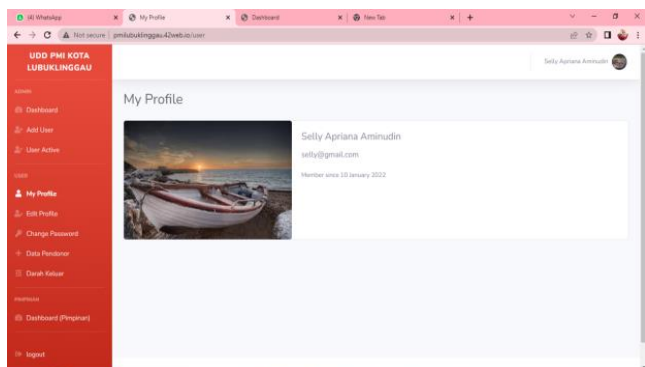
Gambar 6. Halaman *Add User*



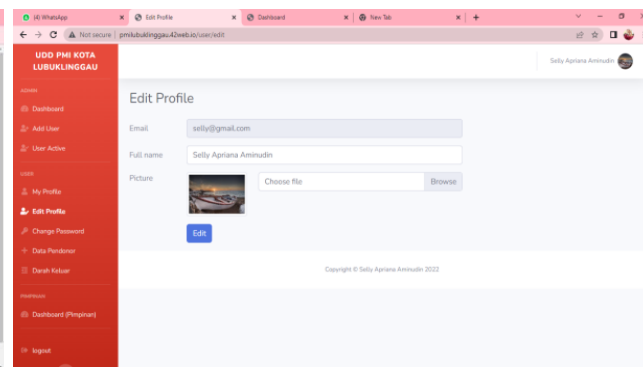
Gambar 7. Halaman *User Active*

3.4 Halaman *My Profile*, *edit Profile* dan Halaman *Change Profile*

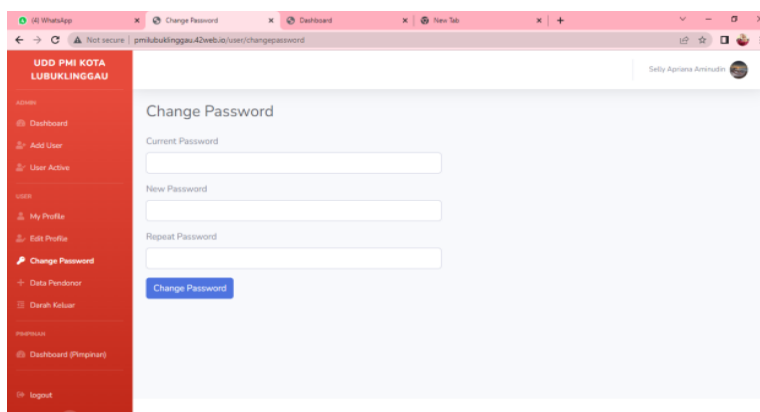
Halaman *My Profile* digunakan untuk menampilkan informasi dari profile pengguna yang telah terdaftar. Setelah kita mengklik halaman *edit profile* maka kita dapat mengubah profile yang telah kita masukkan sebelumnya. Apabila user ingin mengubah password yang telah terdaftar maka user dapat mengubah nya pada halaman *change password*.



Gambar 8. Halaman My Profile



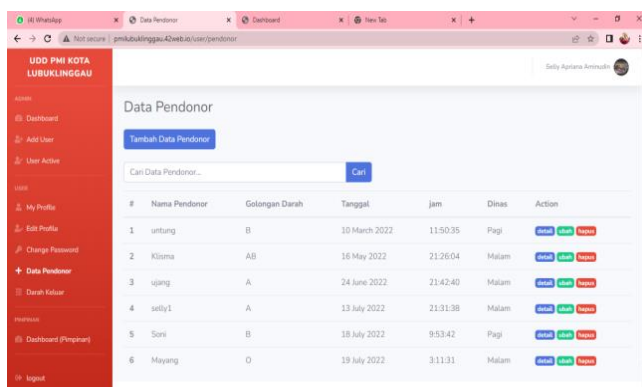
Gambar 9. Halaman Edit Profile



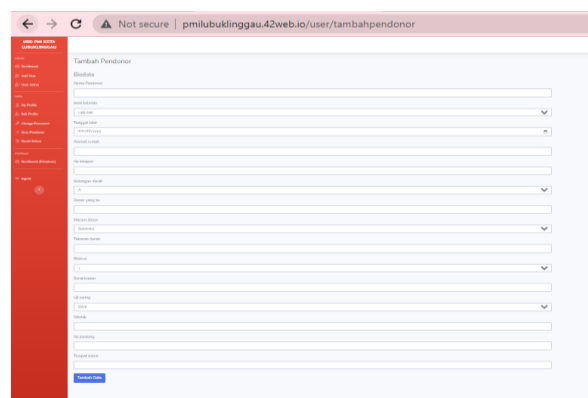
Gambar 10. Halaman Change Profile

3.5 Halaman Data Pendonor dan tambah Data Pendonor

Setelah diklik menu data pendonor pada halaman depan admin maka akan tampil identitas – identitas dari pendonor. Setelah diklik menu data pendonor maka akan muncul halaman data pendonor. Apabila ingin menambahkan data pendonor maka klik button tambah pada halaman data pendono *Website* akan secara otomatis beralih pada halaman tambah data pendonor.



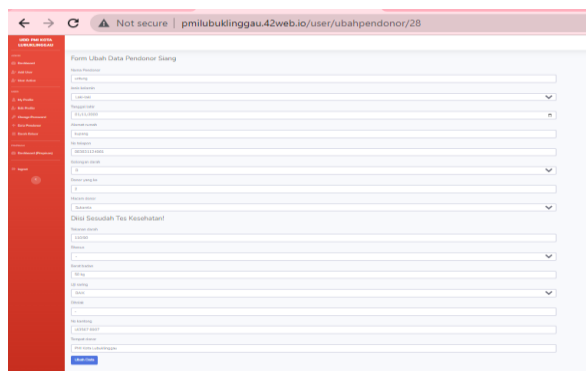
Gambar 11. Halaman Data Pendonor



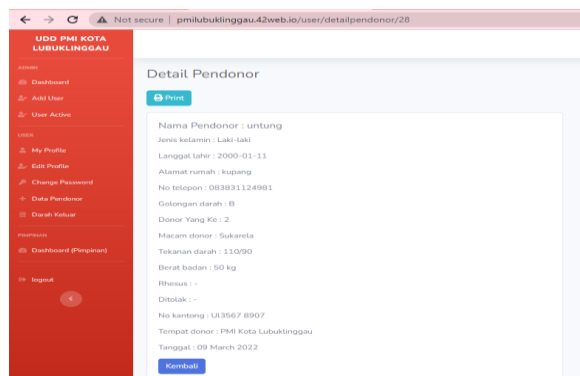
Gambar 12. Halaman Tambah Data Pendonor

3.6 Halaman Ubah Data Pendonor dan Detail Data Pendonor

Apabila terjadi kesalahan pada saat mengisi data pendonor dan ingin mengubah data pendonor yang telah dimasukkan maka klik button ubah pada halaman data pendonor. Halaman ini berisi informasi detail pendonor seperti nama pendonor, jenis kelamin, tanggal lahir alamat, dan sebagainya. Pada halaman ini juga terdapat button print, apabila ingin mencetak informasi pendonor maka klik button print.



Gambar 13. Halaman Ubah Data Pendorong



Gambar 14. Halaman Detail Data Pendorong

3.7 Halaman Cetak Data Pendorong

Setelah diklik tombol cetak pada halaman detail data pendonor maka akan tampil data pendonor yang ingin di cetak.

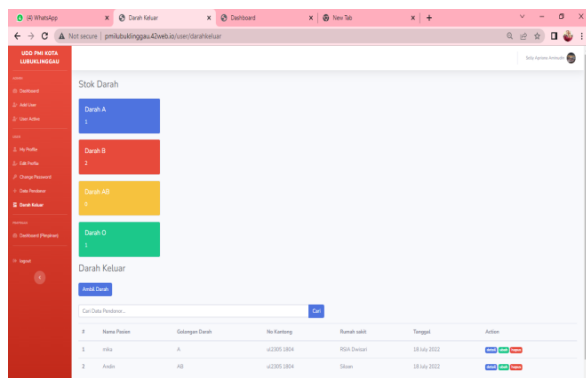
Data Pendorong dengan Nama : untung

1. Nama Pendorong : untung
2. Jenis kelamin : Laki-laki
3. tanggal lahir : 2000-01-11
4. Alamat rumah : kupang
5. No telepon : 083831124981
6. Golongan darah : B
7. Donor Yang Ke : 2
8. Macam donor : Sukarela
9. Tekanan darah : 110/90
10. Berat badan : 50 kg
11. Rhesus : -
12. Ditolak : -
13. No kantong : U13567 8907
14. Tempat donor : PMI Kota Lubuklinggau
15. Tanggal : 09 March 2022

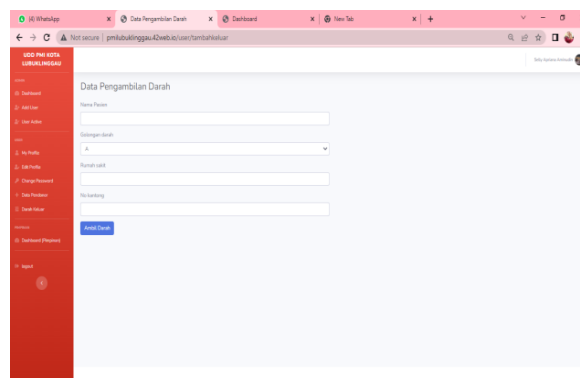
Gambar 15. Halaman Cetak Data Pendorong

3.8 Halaman Data Darah Keluar

Setelah mengklik halaman darah keluar maka akan muncul stok darah yang tersedia serta nama - nama pasien yang membutuhkan darah. Pada halaman darah keluar terdapat button ambil darah. Maka pada saat ada pasien yang membutuhkan darah, petugas tinggal klik button ambil darah untuk mengisi data atau informasi yang dibutuhkan seperti nama pasien, golongan darah, rumah sakit dan no kantong.



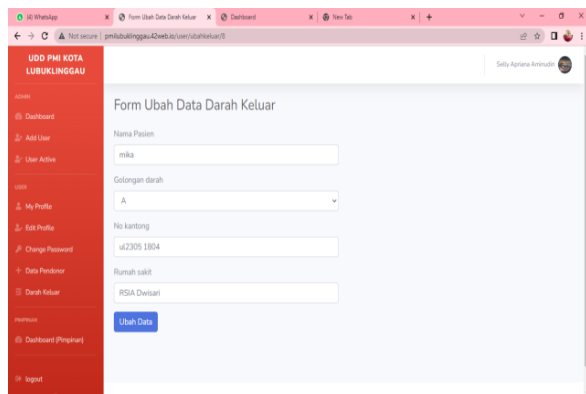
Gambar 16. Halaman Data Darah Keluar



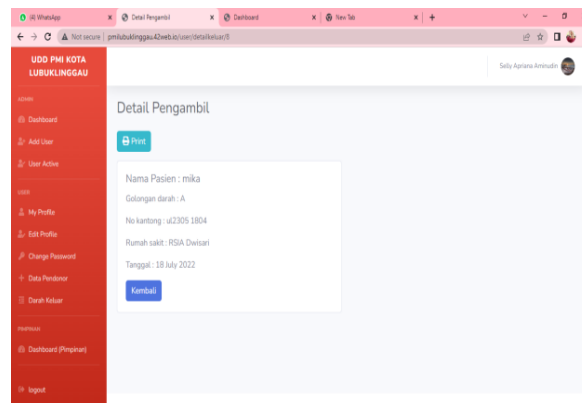
Gambar 17. Halaman Pengambilan Darah Keluar

3.9 Halaman Ubah Data Darah Keluar

Apabila terjadi kesalahan pada saat petugas mengisi data atau informasi pasien, maka hal tersebut dapat di ubah dengan mengklik button ubah pada halaman darah keluar sesuai dengan nama pasien yang ingin di ubah informasinya. Halaman ini berisi informasi detail darah keluar seperti nama pasien, golongan darah, no kantong, rumah sakit dan tanggal. Pada halaman ini juga terdapat button print, apabila ingin mencetak informasi darah kelust maka klik button print.



Gambar 18. Halaman Ubah Data Darah Keluar



Gambar 19. Halaman Detail Data Darah Keluar

3.10 Halaman Cetak Data Darah Keluar

Setelah mengklik tombol cetak pada halaman detail darah keluar maka akan tampil data pasien yang ingin dicetak.

Detail Pendoron

1. Nama Pasien : klisma

2. Golongan darah : A

3. No kantong : u11234 5678

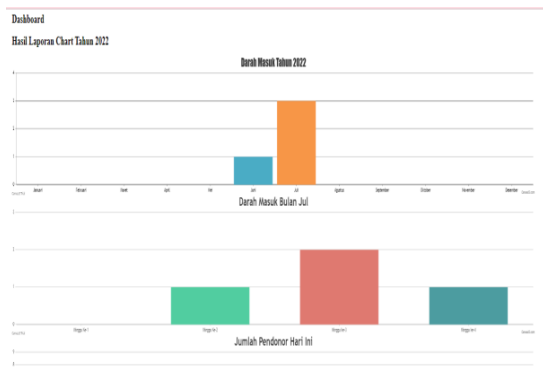
4. Rumah sakit : Sobirin

5. Tanggal : 18 August 2022

Gambar 20. Halaman Cetak Data Darah Keluar

3.11 Halaman Cetak Dashboard

Klik cetak dashboard pada halaman depan yang hanya dapat di akses oleh Pimanan dan Admin, maka akan tampil halaman dashboard baik darah masuk maupun darah keluar.



Gambar 21. Halaman Cetak Dashboard

4. KESIMPULAN

Dari hasil pembuatan *Website* Dashboard Sistem Pendataan Darah Pada Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Lubuklinggau Menggunakan *Framework CodeIgniter* dapat disimpulkan bahwa Pembuatan sistem dilakukan pada platform berbasis *Website*. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP (*Hypertext PreProcessor*) menggunakan *Framework CodeIgniter* dengan tools Visual Studio Code sebagai editor penulisan code PHP. Sedangkan disisi pengolahan *database* menggunakan MySQL. Dari hasil pembuatan *Website* ini petugas PMI dapat lebih mudah dalam menginput data-data baik data pendonor maupun data darah keluar yang awalnya secara manual menjadi komputerisasi yang lebih efektif dan efisien. Serta, Pimpinan UDD PMI Kota Lubuklinggau dapat lebih mudah melihat atau membaca grafik data pendonor dan data darah keluar secara visual sehingga lebih bermanfaat. Dengan adanya *Website* ini UDD PMI dapat lebih mudah mencari data pendonor, data darah keluar yang di inginkan dengan efektif. Kepada pengembang yang ingin mengembangkan *Website* ini lebih dalam yaitu dengan menambahkan beberapa menu agar lebih lengkap serta mendesain tampilan *Website* agar lebih menarik lagi.

REFERENCES

- Alfeno, S., Sutrisno, S., & Soleman, M. D. (2020). Implementasi Dashboard Informasi Sistem Sebagai *Model* Alat Ukur Tingkat Penjualan PT. Sumber Sekar Sejahtera. *Jurnal Sisfotek Global*, 10(1), 8. <https://doi.org/10.38101/sisfotek.v10i1.273>
- Amin, I. R., Ati, N. U., & Abidin, A. Z. (2021). Upaya Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Malang Dalam Memotivasi Paertisipasi Masyarakat Untuk Pendonoran Darah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Respon Publik*, 15(8), 44–50.
- Anastasia, M. (2018). *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi dengan CODEIGNITER dan LARAVEL*.
- Christian, A., Hesinto, S., & Agustina. (2018). Rancang Bangun *Website* Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(1), 22–27.
- Hidayat, A. T., & Yumanti, E. (2020). Dashboard Perhitungan Indeks Prestasi Raport Siswa Smp Negeri Purwodadi Menggunakan *Framework CodeIgniter*. *Jusikom : Jurnal Sistem Komputer Musirawas*, 5(1), 49–58. <https://doi.org/10.32767/jusikom.v5i1.841>
- Hustinawati. (2014). Sistem Aplikasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakan *Framework CodeIgniter* pada SMAS Islamic Centre Web Based Library Application System Using Code Igniter Framework at SMAS Islamic Center. *Jurnal Ilmiah SIFOTENIKAJu*, 7(2), 187–196.
- Megantari, N. W. A., Purnama, I. N., & Paramitha, A. A. I. I. (2020). *Model* Sistem Informasi pada Puskesmas Pembantu Pejukutan Berbasis Web Menggunakan *Framework CodeIgniter*. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(1), 1–10.
- Rahmadayanti, F., Lorenza, J., & Mukti, Y. I. (2020). Aplikasi Management Surat Pada Dinas Kesehatan Kota Pagaralam Menggunakan Codeigniter. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 11(2), 108–115. <https://ejournal.lppmsttpagaralam.ac.id/index.php/betrik/article/download/203/180>
- Rahmayudha, S. (2017). Perancangan *Model* Dashboard Untuk Monitoring Evaluasi Mahasiswa. *Jurnal Informatika:Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 2(1), 13–17.
- Santoso, K. I., Sundari, C., & Kristiani, A. F. (2018). Sistem Informasi Persediaan Darah Berbasis Web Studi Kasus Di Pmi Kota Magelang. *Jurnal TRANSFORMASI*, 14(1), 92–100. <https://ejournal.stmikbinapatria.ac.id/index.php/JT/article/View/158/107>
- Sofiansah, T. (2011). Sistem Informasi Donor Darah Di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kota Bandung Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika (KOMPUTA)*, 1–6.
- Sudjiman, P. E. S. dan L. S. (2018). KOMPUTER DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN Paul Eduard Sudjiman dan Lorina Siregar Sudjiman COMPUTER BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM. *Jurnal TelKa*, 8, 55–67. <https://jurnal.unai.edu/index.php/teika/article/View/2327>
- Sugiarto, A., Rizky, R., Susilowati, S., Yunita, A. M., & Hakim, Z. (2020). Metode Weighted Product Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Pegawai Pada CV Bejo Perkasa. *Bianglala Informatika*, 8(2), 100–104. <https://doi.org/10.31294/bi.v8i2.8806>
- Suhartanto, M. (2012). Kata kunci : Pembuatan *Website* Sekolah, PHP, 1.1. *Journal Speed-Sentra Penelitian Enginerring Dan Edukasi*, 4(1), 1–8.